



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Masalah.....	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
1.6 Keaslian Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Umum	4
2.2 Pengertian Perkerasan Jalan.....	4
2.3 Jenis Perkerasan Jalan	4
2.4 Perkerasan Lentur (<i>Flexible Pavement</i>)	5
2.4.1 Lapis Permukaan (<i>surface course</i>)	5



2.4.2 Lapis Fondasi Atas (<i>Base Course</i>)	7
2.4.3 Lapis Fondasi Bawah (<i>Subbase Course</i>)	7
2.4.4 Lapis Fondasi Dasar (<i>Subgrade</i>)	8
2.5 Perbedaan Pekerasan Lentur dan Kaku	8
2.6 Bahan – Bahan Pekerasan Lentur	9
2.6.1 Asphalt Concrete (AC)/ Asphalt Treated Base (ATB)	10
2.6.2 Cement Treated Base (CTB)	12
2.6.3 Agregat	12
2.7 Metode Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur	14
BAB III	15
LANDASAN TEORI.....	15
3.1 Perencanaan Perkerasan Lentur	15
3.2 Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Akses Service Road dengan Metode MDPJ 2017.....	15
3.3 Analisis Volume Lalu Lintas	15
3.3.1 Umur Rencana	16
Umur rencana perkerasan dalam Manual Desain Perkerasan Jalan (2017) dijelaskan pada tabel .3.1.....	16
3.3.2 Pemilihan Strukutur Perkerasan	16
3.3.3 Faktor Pertumbuhan Lalu Lintas	18
3.3.4 Lalu lintas pada lajur rencana.....	19
3.3.5 Faktor Ekivalen Beban (<i>Vehicle Damage Factor</i>)	19
3.3.6 Beban Sumbu Standar Kumulatif.....	22
3.3.8 CBR Desain Tanah Dasar.....	22
3.3.9 Desain Perkerasan	23
3.4 Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Akses <i>Service Road</i> dengan Metode AASHTO 1993.....	26



3.4.1 Analisis lalu lintas	26
3.4.2 Faktor ekivalen beban.....	26
3.4.3 Faktor distribusi arah (DD)	26
3.4.4 Faktor distribusi lajur (DL).....	27
3.4.5 Indeks permukaan dan kinerja perkerasan jalan.....	27
3.4.6 Volume kendaraan dan tingkat pertumbuhan kendaraan	28
3.4.7 Reabilitas dan simpangan baku keseluruhan	29
3.4.8 Kekuatan tanah dasar.....	30
3.4.9 Kondisi Drainase	31
3.4.10 Structural Number (SN)	31
3.4.11 Batas minimum perkerasan	32
BAB IV	34
METODE PENELITIAN	34
4.1 Umum.....	34
4.2 Lokasi Penelitian.....	34
4.3 Tahap Penelitian.....	35
4.3.1 Studi Literatur.....	36
4.3.2 Pengumpulan Data.....	36
4.3.3 Pengolahan Data dengan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017	37
4.3.4 Pengolahan data dengan metode AASHTO 1993	40
4.3 Kelebihan dan Kelamahan AASHTO 1993 dan MDPJ 2017	42
4.3 Komposisi Campuran AC – WC, AC – BC, AC - Base	42
5.1 Analisis Data	43
5.1.1 Data Volume Kendaraan	43
5.1.2 Data Tanah.....	44
5.2 Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Manual Desain Perkerasan Jalan 2017	44
5.2.1 Beban standar kumulatif atau ESAL	44



5.2.2 Desain fondasi jalan dan struktur perkerasan	45
5.3 Perencanaan Tebal Perkerasan Metode AASHTO 1993.....	48
5.3.1 Lapis permukaan	50
5.3.2 Lapis pondasi atas (<i>base course</i>)	52
5.3.3 Lapis pondasi bawah	53
5.3.4 Lapis penutup	55
5.3.5 Batas tebal minimum lapisan perkerasan	55
5.4 Perbandingan Desain Perkerasan	56
BAB VI.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62